

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan tanggung jawab setiap siswa dan kualitas hasil belajar tergantung pada kemampuan setiap siswa. Kegiatan belajar di sekolah bertujuan untuk membantu siswa agar memperoleh perubahan tingkah laku dalam rangka untuk mencapai perkembangan yang seoptimal mungkin. Karena pendidikan sangat penting untuk para siswa, agar mereka mampu mengembangkan kreatif masing-masing serta dapat menyalurkan minat dan bakat yang dimiliki. Maka para guru wajib membantu agar siswa dapat menyalurkan bakat yang dimiliki.

Secara umum mutu pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris (2009: 15) pengertian hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Dalam pelajaran matematika masih sering ditemukan hasil belajar yang belum memuaskan. Adanya bukti dari hasil evaluasi pelajaran matematika tiap semester maupun ujian akhir yang masih sering di bawah standar mata pelajaran lain. Selain itu juga bisa disebabkan oleh cara mengajar guru yang kurang tepat dalam proses pembelajaran. Keadaan ini sungguh sangat memprihatinkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi masalah belajar. Menurut Abdurrahman (2004: 37) menyatakan bahwa keseluruhan faktor-faktor yang melatarbelakangi masalah belajar ini, dapat dikembalikan kepada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat mencakup segi intelektual seperti kecerdasan, bakat, minat dan hasil belajar, segi emosional seperti motif, sikap, perasaan, keinginan, kemauan, kondisi kesehatan fisik serta mental, dan sebagainya. Faktor eksternal meliputi kondisi fisik, sosial, psikologi keluarga, sekolah, serta masyarakat. Semua faktor dapat berpengaruh terhadap perkembangan siswa baik pengaruh positif ataupun negatif. Bervariasinya hasil belajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu bersumber dari siswa, guru, alat, dan lingkungan.

Salah satu faktor yang bersumber dari siswa adalah keaktifan dan motivasi. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Aktivitas merupakan hal yang penting, karena dalam belajar memerlukan suatu kegiatan dan tanpa adanya kegiatan tidak mungkin seseorang belajar. Aktivitas tidak hanya fisik saja, tetapi juga aktivitas psikis. Menurut Rohani (2010: 8) aktivitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja. Sedangkan aktivitas psikis adalah siswa yang daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pengajaran.

Selanjutnya motivasi siswa juga mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dalam belajarnya kemungkinan hasil belajar yang dicapai akan tinggi, bila dibandingkan dengan mereka yang motivasi belajarnya rendah.

Faktor yang bersumber dari guru. Dalam kegiatan belajar mengajar guru cenderung mendominasi. Kecenderungan strategi yang digunakan masih konvensional dan kurang bervariasi. Pada kenyataannya siswa mempunyai gaya belajar yang bervariasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik untuk belajar.

Faktor yang berasal dari alat belajar. Ketersediaan alat belajar berperan untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan belajar siswa. Alat/ fasilitas belajar dapat berupa tempat belajar, prabot belajar, peralatan tulis, media belajar, uang dan fasilitas lainnya. Alat belajar membantu mempermudah siswa dalam memecahkan masalah yang timbul sewaktu mempelajari dan memahami pelajaran atau tugas yang diberikan oleh guru.

Faktor lingkungan adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar anak karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan pendidikan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga.

Lingkungan keluarga yang baik akan mendukung tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti, dan kepribadian anak dalam meningkatkan hasil belajarnya. Karena lingkungan keluarga khususnya perhatian orang tua yang diberikan kepada anaknya merupakan modal yang tak ternilai harganya bagi perkembangan kepribadian maupun perkembangan hasil belajar anak disekolah.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menguji kontribusi lingkungan keluarga, keaktifan, ketersediaan alat belajar dan motivasi berprestasi sebagai acuan peningkatan hasil belajar matematika. Agar siswa memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran matematika, perlu sedini mungkin siswa dibantu mengatasi kesulitan yang dialaminya. Dengan mengetahui cara belajar matematika yang baik dan memiliki kesungguhan belajar, diharapkan siswa mampu memahami dan mengerti matematika sehingga hasil belajarnya meningkat.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh siswa, guru, alat dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Siswa
 - a. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika
 - b. Siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran
 - c. Kurangnya kemandirian belajar siswa yang bergantung pada guru/teman

- d. Kurangnya kesadaran siswa dalam memanfaatkan fasilitas belajar dengan baik
- 2. Guru
 - a. Kecenderungan strategi konvensional
 - b. Kurang optimalnya interaksi pembelajaran
 - c. Kurang optimalnya dalam penggunaan media dalam penyampaian materi
- 3. Alat
 - a. Keterbatasan sumber belajar seperti buku-buku di perpustakaan, laboratorium dan alat peraga
 - b. Keterbatasan fasilitas yang diberikan orang tua
- 4. Lingkungan
 - a. Kurang optimalnya interaksi antara siswa dan guru maupun siswa dengan siswa
 - b. Kurangnya perhatian orang tua
 - c. Bervariasinya ekonomi keluarga

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada hasil belajar matematika. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika dibatasi pada lingkungan keluarga, keaktifan, ketersediaan alat belajar dan motivasi berprestasi.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah kontribusi secara tidak langsung lingkungan keluarga, keaktifan dan ketersediaan alat belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi ?
2. Adakah kontribusi secara langsung lingkungan keluarga, keaktifan dan ketersediaan alat belajar terhadap motivasi berprestasi ?
3. Adakah kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika?

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini ada tiga.

1. Menguji kontribusi secara tidak langsung lingkungan keluarga, keaktifan dan ketersediaan alat belajar terhadap hasil belajar matematika melalui motivasi berprestasi.
2. Menguji kontribusi secara langsung lingkungan keluarga, keaktifan dan ketersediaan alat belajar terhadap motivasi berprestasi.
3. Menguji kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberi gambaran yang jelas tentang kontribusi lingkungan keluarga, keaktifan, dan ketersediaan alat belajar terhadap motivasi berprestasi dan hasil belajar matematika.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat dimanfaatkan baik sekolah, guru maupun siswa. Bagi sekolah untuk pembinaan tentang peningkatan hasil belajar matematika. Bagi guru sebagai layanan dalam menggunakan alat belajar untuk mencapai hasil belajar matematika yang maksimal. Bagi siswa dimanfaatkan untuk mengelola keaktifan dan pemanfaatan alat belajar dengan baik sehingga motivasi dan hasil belajar matematika meningkat.